



# Manajemen dan Pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup

Rhoni Rodin<sup>1,\*</sup>, Sholiha Nisa Uljannah<sup>1</sup>, Riska Putri<sup>1</sup>, Sangkutmi<sup>1</sup>, Siti Sholikhah<sup>1</sup>, Aji Pangestu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Curup, Rejang Lebong, Indonesia

## Informasi Artikel

Sejarah Artikel:  
Submit: 18 Maret 2025  
Revisi: 04 April 2025  
Diterima: 17 April 2025  
Diterbitkan: 30 April 2025

## Kata Kunci

Manajemen perpustakaan, Pemberdayaan, PAR, ABCD, Masjid jamik curup

## Correspondence

E-mail: rhoni.rodin@iaincurup.ac.id\*

## A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen dan pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan keagamaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dan Asset-Based Community Development (ABCD), dengan melibatkan jamaah dan pengelola masjid dalam proses identifikasi permasalahan serta pemanfaatan aset komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Masjid Jamik Curup berpotensi menjadi pusat pembelajaran yang efektif, namun memerlukan penguatan pengelolaan dan pemberdayaan. Lokus kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM meliputi: 1) pembersihan ruangan perpustakaan; 2) pendataan ulang dan pemetaan koleksi; 3) pembuatan visi dan misi perpustakaan dalam bentuk standing banner; 4) pembuatan buku induk perpustakaan; 5) pembuatan mading istilah-istilah perpustakaan; 6) penyusunan struktur organisasi perpustakaan; dan 7) pelatihan manajemen perpustakaan masjid. Melalui penerapan metode PAR dan ABCD, keterlibatan komunitas dan optimalisasi aset lokal terbukti menjadi kunci dalam memperkuat peran perpustakaan masjid sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan spiritual masyarakat.

## Abstract

*This article discusses the management and empowerment of the library at Masjid Jamik Curup. The aim of this research is to enhance the function of the mosque library as a center for literacy and the development of Islamic knowledge within the community. The method used is a combination of Participatory Action Research (PAR) and Asset-Based Community Development (ABCD). The research results show that several activities have been carried out, including: (1) cleaning the library room; (2) re-cataloging and mapping the library collection; (3) creating a vision and mission statement in the form of a standing banner; (4) compiling the main library book register; (5) creating a bulletin board with library terminology; (6) establishing an organizational structure for the mosque library; and (7) providing training on mosque library management. These activities have strengthened the capacity and role of the Masjid Jamik Curup library in supporting community learning and spiritual development.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Perpustakaan masjid memiliki peran penting sebagai sumber ilmu dan pusat pembelajaran bagi masyarakat. Melalui perpustakaan masjid, jamaah dapat memperluas wawasan keislaman, mempelajari sejarah Islam, serta memahami ajaran agama untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual. Perpustakaan juga menjadi media dakwah yang efektif dalam mendukung kegiatan pendidikan Islam di lingkungan masjid [1].

Untuk mengembangkan perpustakaan masjid yang bermanfaat, perlu dilakukan pengelolaan yang terencana. Langkah awal adalah mendirikan perpustakaan dengan menyediakan ruang khusus dan koleksi buku yang relevan seperti Al-Qur'an, Hadis, sejarah Islam, akhlak, dan fiqh. Koleksi ini dapat diperoleh melalui donasi jamaah atau pembelian. Selain itu, penting untuk menerapkan sistem pengelolaan yang rapi guna memudahkan pencatatan dan pelacakan peminjaman buku.

Promosi keberadaan perpustakaan juga perlu dilakukan agar jamaah lebih mengetahui manfaatnya. Ini bisa dilakukan melalui pengumuman di masjid, media sosial, atau program-program seperti kajian buku. Pengurus juga harus dilatih dalam pengelolaan perpustakaan agar mampu memberikan layanan yang ramah dan efisien. Evaluasi berkala pun penting untuk memastikan perpustakaan tetap berkembang sesuai kebutuhan jamaah.

Masjid Jamik Curup telah memiliki ruang khusus perpustakaan yang terletak dekat dengan ruang utama masjid. Letaknya yang strategis memudahkan akses bagi anak-anak dan jamaah untuk menggunakan fasilitas tersebut. Dengan begitu, perpustakaan ini diharapkan dapat menghidupkan budaya literasi informasi, sejalan dengan konsep Iqra' dalam Islam.

Dalam Islam, literasi informasi sangat ditekankan. Al-Qur'an memerintahkan umatnya untuk membaca (Iqra'), memeriksa informasi dengan cermat (tabayyun), memahami ayat-ayat yang jelas (muhkamat), dan mendalami ayat-ayat yang ambigu (mutasyabihat). Konsep ini mendorong umat untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dan cermat dalam memahami serta menyebarkan informasi [2].

Manajemen perpustakaan masjid yang efektif akan meningkatkan kualitas ibadah dan pembinaan karakter jamaah. Perpustakaan juga dapat menjadi pusat pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan seperti kajian, diskusi, atau pelatihan. Selain itu, kehadiran perpustakaan di masjid dapat membantu pelestarian budaya dan warisan keilmuan Islam [3].

Namun, pengelolaan perpustakaan masjid Jamik Curup saat ini masih memerlukan pembenahan agar sesuai standar. Pengurus masjid menghadapi keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan dan pemberdayaan perpustakaan, sehingga memerlukan dukungan dari pihak eksternal.

Sebagai bentuk kontribusi, tim pengabdian dari IAIN Curup yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam akan membantu mengembangkan perpustakaan masjid Jamik Curup. Tujuan utamanya adalah agar pengelola perpustakaan memahami prinsip-prinsip manajemen perpustakaan yang baik, meningkatkan kemampuan mereka, dan memberdayakan perpustakaan agar lebih bermanfaat bagi masyarakat dan jamaah masjid.

Dengan perpustakaan yang dikelola secara profesional, Masjid Jamik Curup diharapkan mampu berperan sebagai pusat literasi dan pendidikan keislaman yang mendukung kehidupan masyarakat secara lebih luas.

## 2. Metode Pelaksanaan

### 2.1. Metode dan Teknis Pelaksanaan

Lokasi Kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Perpustakaan Masjid Jamik, Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengelola dan jama'ah masjid Jamik Curup.

Kemudian jenis kegiatan ini adalah guna mengatasi permasalahan yang terjadi pada pengelolaan (manajemen) perpustakaan masjid sebagaimana yang telah diuraikan dalam permasalahan di atas, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan menggunakan metode PAR dan ABCD [4]. Untuk selanjutnya untuk menggali lebih dalam kondisi permasalahan yang terjadi di wilayah pengabdian, maka dilakukan juga wawancara, observasi, FGD dan workshop sehingga baik pengelola perpustakaan masjid maupun pengabdi yang terlibat langsung dalam kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat ini mampu mengelola perpustakaan masjid dan pemberdayaannya dengan baik sehingga perpustakaan bisa diberdayakan dan digunakan oleh Masyarakat khususnya jama'ah masjid Jamik Curup.

## 2.2. Matrik Pelaksanaan Operasional

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen IAIN Curup yang berjudul "Manajemen dan Pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup" dilaksanakan pada tanggal 01 Juni- 23 November 2024 (5 bulan). Adapun rincian dan jadwal kegiatan Pengabdian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rincian kegiatan pengabdian

Kegiatan	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1. Pembuatan dan Pengumpulan Proposal									
2. Seminar Proposal									
3. Persiapan Kegiatan									
4. Pelaksanaan Kegiatan									
5. Membuat Laporan Kegiatan & Seminar Hasil									
6. Pengumpulan Laporan Akhir & Submit Paper									

**Tabel 2.** Jadwal kegiatan pengabdian di masjid jamik curup

No	Jenjang	Pukul	Bulan							Total Pertemuan
			1	2	3	4	5	6	7	
1	Perpustakaan Masjid Jamik Curup	13.30-16.00	4	4	4	4	4	4	4	28 kali

Personalia dan alokasi waktu keterlibatan personalia di dalam Pengabdian yang berjudul "Manajemen dan Pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup" yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.** Tabel Software dan Hardware Pendukung

No	Nama	Kualifikasi Keilmuan
1	Rhoni Rodin, M.Hum	Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
2	Sholiha Nisa Uljannah	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
3	Riska Putri	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
4	Sangkutmi	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
5	Siti Sholikhah	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
6	Aji Pangestu	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

**Tabel 4.** Tabel Software dan Hardware Pendukung

Kegiatan	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1. Menjalin komunikasi dengan Pihak Masjid dan perpustakaan;							
2. Mengidentifikasi kondisi Lokasi pengabdian;							
3. Melaksanakan Validasi instrumen pengabdian;							
4. Membuat media pengabdian berbasis manajemen dan pemberdayaan;							
5. Mempersiapkan fasilitas pengabdian (infocus, dll);							
6. Menentukan hal-hal yang menjadi lokus pengabdian berbasis penelitian;							
7. Melaksanakan pengabdian agar dapat selesai tepat waktu.							

8. Mengumpulkan data dan mengolah data pengabdian;
9. Membuat laporan pengabdian
10. Menulis paper dari hasil laporan pengabdian (SINTA 3-4)

### 2.3. Stakeholders Terkait

Pihak-pihak yang terlibat didalam kegiatan pengabdian masyarakat "Manajemen dan Pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup" ini yaitu sebagai berikut.

#### 1. Yayasan Majid Jamik Curup

Yayasan masjid Jamik ini merupakan Lembaga induk dari Perpustakaan Maasjid Jamik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian, pengabdi bekerjasama dengan pihak Yayasan Masjid Jamik Curup, khususnya dengan Ketua Yayasan, dan Imam Masjid. Pihak Yayasan Masjid ini akan membantu pengabdi dalam hal mengkoordinasi pengelola dan jama'ah serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Pihak Yayasan masjid membantu pengabdi dalam penyebaran informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut. Pihak Yayasan masjid juga menyediakan dan mempersiapkan semua fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh pengabdi

#### 2. Perpustakaan Masjid Jamik Curup

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian, pengabdi bekerjasama dengan pengelola perpustakaan masjid. Pihak pengelola perpustakaan Masjid Jamik Curup ini akan membantu pengabdi dalam hal mengkoordinasi pengelola dan tim pengabdi serta menyetujui menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Pihak pengelola perpustakaan masjid juga membantu pengabdi dalam penyebaran informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, dan juga menyediakan dan mempersiapkan semua fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh pengabdi.

#### 3. Pihak IAIN Curup

Pihak IAIN curup juga akan membantu pengabdi didalam mempersiapkan tenaga pengajar ataupun tutor yang akan memberikan materi terkait manajemen atau pengelolaan Perpustakaan masjid yang ada di Masjid Jamik Curup. Selain dari itu, Pihak IAIN Curup juga akan membantu didalam hal menyediakan fasilitas pembelajaran seperti; LCD, Speaker, Scrabble, dan lain-lainnya. Pihak ini juga akan mensosialisasikan tentang seleksi masuk IAIN Curup tanpa tes bagi siswa SMA yang berada di lingkungan Masjid Jamik Curup dan juga para jama'ah masjid. IAIN Curup juga memberikan beasiswa penuh untuk program studi tertentu bagi calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kategori ekonomi lemah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Konsep/Teori Manajemen Perpustakaan Masjid

Perpustakaan masjid adalah unit kerja yang mengelola karya tulis dan rekam secara profesional untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, dan keagamaan umat Islam. Perpustakaan ini berperan penting sebagai pusat literasi, pendidikan, serta pembinaan umat dalam pengembangan pengetahuan agama dan umum secara menyeluruh [5].

Perpustakaan masjid merupakan perpustakaan khusus dengan koleksi utama literatur keagamaan, seperti Al-Qur'an dan hadis. Perpustakaan ini melayani jamaah masjid dan masyarakat sekitar, berperan penting dalam mendukung pendidikan, pengembangan spiritual, serta menyediakan akses pengetahuan Islam bagi umat dan komunitas sekitar.

Perpustakaan masjid adalah sebuah fasilitas di dalam masjid yang menyediakan berbagai buku dan literatur Islam untuk dipinjam dan dibaca oleh jamaah masjid serta masyarakat umum. Perpustakaan ini biasanya memiliki koleksi yang beragam, mulai dari Al-Qur'an, hadis, tafsir, literatur keagamaan, hingga buku-buku tentang sejarah Islam, fiqh, akhlak, dan topik-topik lain yang berkaitan dengan agama [6]. Perpustakaan masjid menyediakan buku-buku Islam seperti Al-Qur'an, Hadits, sejarah Islam, dan biografi tokoh Muslim, untuk meningkatkan pemahaman dan pembelajaran ajaran Islam bagi jamaah dan masyarakat sekitar.

Perpustakaan masjid menjadi tempat nyaman untuk membaca, belajar, dan refleksi bagi jamaah. Selain pusat buku, juga berfungsi sebagai ruang pengembangan diri dan spiritual umat Islam. Akses perpustakaan masjid bervariasi, ada yang terbuka untuk umum dan ada yang khusus bagi anggota. Peminjaman buku mengikuti prosedur tertentu. Perpustakaan masjid berperan penting dalam mendukung pendidikan, meningkatkan minat baca, dan pengembangan spiritual umat Islam melalui literatur keagamaan [7].

Masjid berperan membina umat melalui ibadah, pendidikan, dakwah, dan pembinaan karakter. Dengan memanfaatkan masjid dan perpustakaannya, pengurus menciptakan lingkungan kondusif untuk meningkatkan keimanan dan kualitas hidup umat Islam [8]. Seiring pertumbuhan umat Islam, masjid berkembang menjadi pusat ibadah, pendidikan, dan sosial. Perpustakaan masjid menyediakan literatur Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, tafsir, dan buku keagamaan, membantu jamaah memperdalam pemahaman agama serta menjadi sarana belajar dan pengembangan spiritual di lingkungan masjid.

Sebagai contoh, survei seperti yang dilakukan oleh tim peneliti pada tahun 2015 memberikan gambaran yang cukup representatif tentang ketersediaan bahan bacaan di masjid-masjid, seperti yang terjadi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masjid di daerah tersebut sudah menyediakan sejumlah bahan bacaan, termasuk Al-Qur'an, buku hadis, dan buku-buku keagamaan lainnya [9]. Jumlah dan jenis koleksi perpustakaan masjid bervariasi. Meski koleksinya terbatas, perpustakaan masjid tetap bermanfaat bagi jamaah. Peran utamanya adalah menyediakan akses literatur Islam dan mendukung pembelajaran serta pengembangan spiritual umat, meskipun belum sepenuhnya memenuhi standar perpustakaan umum.

Koleksi bahan bacaan di masjid, meski terbatas, menjadi cikal bakal Perpustakaan Masjid. Koleksi ini membantu jamaah memperdalam pemahaman agama dan keimanan, memanfaatkan waktu luang di masjid, serta memperkuat peran masjid sebagai pusat keagamaan, pendidikan, dan sosial bagi umat Islam di komunitasnya.

### 3.2. Tujuan Berdirinya Perpustakaan Masjid

Adapun tujuan berdirinya Perpustakaan Masjid dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tujuan umum adalah menyediakan layanan informasi di perpustakaan masjid yang mencakup kebutuhan jemaah dan masyarakat di sekitar masjid sangatlah penting.
2. Tujuan khusus adalah:
  - a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan dan pengetahuan umum lainnya merupakan tujuan penting dari layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan masjid.
  - b. Mendukung pelaksanaan program masjid dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk melalui peran perpustakaan masjid.
  - c. Sebagai sarana jamaah dan masyarakat untuk mendapatkan informasi hiburan atau rekreatif guna mendapatkan informasi lainnya.

- d. Perpustakaan masjid dapat berperan penting dalam meningkatkan kegemaran membaca, memperluas wawasan, dan pengetahuan jamaah masjid.
- e. Perpustakaan masjid dapat berperan dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat [10].

### **3.3. Manajemen Perpustakaan Masjid**

Manajemen perpustakaan masjid berperan penting dalam mengatur seluruh aspek layanan perpustakaan. Tujuannya tak hanya mengelola operasional, tapi juga mencakup pengembangan koleksi, pelayanan, promosi literasi, hingga pemanfaatan teknologi. Aspek penting manajemen perpustakaan masjid meliputi:

1. Pengelolaan koleksi yang sesuai kebutuhan jamaah, melalui perencanaan pengadaan, penataan, dan pemeliharaan bahan bacaan agar menjadi sumber daya yang bermanfaat.
2. Sistem katalogisasi yang terstruktur untuk memudahkan pengunjung mencari dan mengakses koleksi.
3. Peminjaman dan pengembalian yang jelas dan efisien guna menjaga keteraturan layanan dan koleksi.
4. Perawatan fisik perpustakaan agar koleksi tetap terjaga dan dapat digunakan dalam jangka panjang.
5. Promosi minat baca melalui program yang mendorong literasi dan pengetahuan keagamaan jamaah.
6. Pelatihan pengelola agar memiliki keterampilan memadai dalam mengelola perpustakaan secara efektif dan profesional.
7. Evaluasi berkala dan tindak lanjut berdasarkan umpan balik pengguna untuk terus meningkatkan layanan [11].

Dengan pengelolaan yang baik, perpustakaan masjid menjadi pusat pengetahuan, pembelajaran, dan pengembangan diri yang mendukung pertumbuhan spiritual dan intelektual umat Islam. Perpustakaan masjid bukan sekadar tempat penyimpanan buku, tetapi juga pusat pendidikan yang bernilai bagi komunitas.

### **3.4. Koordinasi dengan Pengurus Masjid**

Koordinasi dengan pihak pengurus Masjid Jamik Curup di lakukan dengan permintaan surat izin pengabdian, terutama dengan Imam Masjid Jamik yaitu Bapak Drs. H. Latoib Husin, M.Pd. URL Surat Izin dari Pengurus Masjid Jamik Curup dapat diakses pada link berikut ini:

### **3.5. Koordinasi dengan pihak Pengelola Perpustakaan**

Hasil dari koordinasi dengan pihak Pengelola Perpustakaan Masjid Jamik Curup, dalam hal ini Ketua Bidang Perpustakaan adalah Bapak Rusdi Bustami, meliputi hal-hal teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Perpustakaan Masjid Jamik Curup tersebut.

### **3.6. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Ada beberapa kegiatan yang menjadi lokus dari PKM yang dilakukan oleh tim PKM yaitu 1) Memberikan ruangan perpustakaan; 2) Pendataan ulang dan Pemetaan Koleksi Perpustakaan; 3) Membuat Visi Misi Perpustakaan dalam bentuk standing Banner; 4) Pembuatan Buku induk perpustakaan; 5) Pembuatan madding istilah-istilah perpustakaan; 6) membuat struktur organisasi perpustakaan masjid; 7) Pelatihan manajemen perpustakaan masjid. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan diatas, diuraikan di bawah ini.

## 1. Membersihkan ruangan perpustakaan

Kegiatan membersihkan ruangan perpustakaan merupakan langkah awal yang fundamental dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman, bersih, dan mendukung suasana belajar serta membaca. Perpustakaan Masjid Jamik Curup, sebagai bagian dari pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan masyarakat, membutuhkan ruang yang rapi dan terorganisasi untuk memaksimalkan fungsinya. Oleh karena itu, kebersihan ruangan perpustakaan menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini.

### Proses Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi terhadap kondisi ruangan perpustakaan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih. Beberapa tantangan yang ditemukan meliputi debu yang menumpuk di rak buku dan lantai, penataan buku yang kurang rapi, serta beberapa sudut ruangan yang jarang dibersihkan. Dalam rangka mengatasi hal ini, tim pengabdian bersama pengelola perpustakaan mengatur jadwal pembersihan secara menyeluruh.

Langkah-langkah kegiatan meliputi:

- a. Pengosongan Rak Buku. Buku-buku yang ada di rak dikeluarkan dan ditata sementara di meja atau area lain yang bersih. Langkah ini memungkinkan pembersihan rak secara menyeluruh, termasuk bagian-bagian yang sulit dijangkau.
- b. Pembersihan Rak dan Koleksi. Rak buku dibersihkan menggunakan kain lap lembab dan pembersih khusus untuk menghilangkan debu dan kotoran. Buku-buku juga dilap dengan kain kering untuk menjaga kondisinya tetap terawat.
- c. Penyapuan dan Pengepelan Lantai. Seluruh area lantai perpustakaan disapu dan dipel menggunakan cairan pembersih lantai yang aman dan ramah lingkungan. Proses ini dilakukan secara teliti untuk memastikan tidak ada debu atau noda yang tersisa.
- d. Pengaturan Ulang Tata Ruang. Setelah proses pembersihan selesai, buku-buku dikembalikan ke rak dengan susunan yang lebih rapi dan sesuai kategori. Tata letak rak, meja, dan kursi juga diatur ulang untuk menciptakan ruang baca yang lebih nyaman dan fungsional.
- e. Pembersihan Ventilasi dan Jendela. Ventilasi udara dan jendela perpustakaan dibersihkan untuk memastikan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan alami yang optimal.

### Hasil Kegiatan

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kondisi perpustakaan. Ruangan menjadi lebih bersih, nyaman, dan menarik bagi para pengguna. Rak-rak buku yang bebas dari debu tidak hanya meningkatkan estetika ruang, tetapi juga membantu menjaga kesehatan pengguna perpustakaan.

Selain itu, pengaturan ulang tata ruang menciptakan suasana yang lebih ramah dan memotivasi masyarakat untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada pengelola perpustakaan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban ruangan secara rutin.

### Rekomendasi

Agar kebersihan ruangan perpustakaan tetap terjaga, disarankan untuk:

- a. Menyusun jadwal rutin pembersihan ruangan, minimal sekali dalam seminggu.
- b. Melibatkan jamaah masjid, khususnya anak-anak dan remaja, dalam kegiatan bersih-bersih sebagai bentuk edukasi dan tanggung jawab bersama.
- c. Menyediakan alat kebersihan yang memadai di perpustakaan untuk memudahkan pengelola dalam menjaga kebersihan.

Dengan ruang perpustakaan yang bersih dan rapi, diharapkan perpustakaan Masjid Jamik Curup dapat semakin optimal dalam mendukung kegiatan literasi masyarakat dan menjadi tempat yang nyaman untuk belajar dan membaca. Berikut dokumentasi kegiatan membersihkan ruangan perpustakaan yang dilakukan oleh tim pengabdi.



**Gambar 1.** Kegiatan kebersihan ruangan perpustakaan

## 2. Pendataan Ulang dan Pemetaan Koleksi Perpustakaan

Pendataan ulang dan pemetaan koleksi perpustakaan merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan perpustakaan Masjid Jamik Curup. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap kondisi awal perpustakaan yang belum memiliki sistem pengelolaan koleksi yang memadai. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, koleksi perpustakaan belum terdata secara sistematis, sehingga sulit bagi pengelola maupun pengguna untuk mengetahui jumlah, jenis, dan keberadaan bahan bacaan yang tersedia.

Pendataan ulang diawali dengan proses inventarisasi koleksi perpustakaan. Tim pengabdian, bersama pengelola perpustakaan, melakukan pengecekan langsung terhadap seluruh bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Setiap buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya diperiksa kondisi fisiknya, dicatat data bibliografinya, seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan nomor inventaris, serta dikategorikan berdasarkan tema atau subjeknya. Proses ini melibatkan metode manual dan digital untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat diakses dengan mudah di masa mendatang.

Setelah proses inventarisasi selesai, tahap berikutnya adalah pemetaan koleksi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengelompokkan bahan bacaan berdasarkan tema, kategori, atau subjek tertentu sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks perpustakaan Masjid Jamik Curup, koleksi yang ada dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama, seperti literatur keislaman, pendidikan umum, keterampilan hidup, dan bacaan untuk anak-anak. Selain itu, koleksi juga dipetakan berdasarkan tingkat relevansinya dengan kebutuhan jamaah masjid, seperti buku-buku terkait ibadah, tafsir Al-Qur'an, fiqih, dan sejarah Islam.

Langkah selanjutnya adalah membuat katalog sederhana yang memuat informasi detail tentang koleksi perpustakaan. Katalog ini dirancang dalam bentuk fisik dan digital, dengan tujuan memberikan kemudahan akses bagi pengguna. Dalam katalog, setiap buku dilengkapi dengan kode klasifikasi untuk membantu proses penempatan buku di rak, sekaligus mempermudah pencarian. Rak-rak perpustakaan juga diatur ulang agar lebih ergonomis dan

memadai untuk penyimpanan bahan bacaan, sekaligus memberikan kenyamanan bagi pengguna saat mengakses koleksi.

Proses pendataan ulang dan pemetaan koleksi ini tidak hanya menghasilkan data yang terstruktur, tetapi juga memberikan gambaran mengenai kekurangan dan kebutuhan koleksi perpustakaan. Dari hasil pemetaan, ditemukan bahwa koleksi bahan bacaan untuk anak-anak dan remaja masih sangat terbatas, padahal kelompok ini merupakan bagian penting dari jamaah masjid. Oleh karena itu, rekomendasi pengadaan buku-buku baru yang sesuai dengan kebutuhan mereka disampaikan kepada pengelola masjid.

Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi pengelola perpustakaan untuk belajar secara langsung tentang pentingnya pengelolaan koleksi yang baik. Pengelola diberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola koleksi perpustakaan secara berkelanjutan, seperti mencatat setiap tambahan koleksi baru, menghapus koleksi yang sudah tidak relevan atau rusak, dan memastikan koleksi yang ada tetap terawat.

Dengan dilaksanakannya pendataan ulang dan pemetaan koleksi, perpustakaan Masjid Jamik Curup kini memiliki sistem pengelolaan yang lebih terorganisasi. Pengguna dapat dengan mudah menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan, sementara pengelola dapat memantau dan mengelola koleksi secara lebih efisien. Kegiatan ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan perpustakaan masjid di masa mendatang, baik dari segi layanan maupun ketersediaan bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berikut dokumentasi kegiatan pendataan ulang koleksi yang ada di Perpustakaan Masjid Jamik Curup.



**Gambar 2.** Kondisi koleksi perpustakaan masjid jamik

Berdasarkan gambar di atas, terlihat dengan jelas bagaimana kondisi dan posisi koleksi Perpustakaan Masjid Jamik. Koleksi yang ada belum terdata, dan bertebusan di dalam masjid. Tidak ada stempel khusus yang menandai bahwa buku tersebut merupakan milik perpustakaan masjid Jamik.

Kemudian berdasarkan hasil pendataan terhadap koleksi yang ada di Perpustakaan Masjid Jamik Curup, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 5.** Tabel Software dan Hardware Pendukung

No	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar	Ket.
1	90	149	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa saat ini Perpustakaan Masjid Jamik memiliki 90 judul koleksi (149 eksemplar). Kondisi ini tentunya harus menjadi perhatian semua pihak, sebab untuk Masjid Jamik yang besar dengan jama'ah yang sangat banyak dan berada di pusat kota, tentunya dengan jumlah koleksi tersebut masih sangat jauh dari kata ideal untuk sebuah perpustakaan masjid.

### 3. Membuat Visi Misi Perpustakaan dalam bentuk standing Banner

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan daya tarik perpustakaan Masjid Jamik Curup, dibuatlah standing banner yang berisi visi, misi, dan informasi penting terkait perpustakaan. Banner ini dirancang untuk memberikan identitas yang jelas bagi perpustakaan sekaligus menjadi media informasi bagi para pengunjung dan jamaah.

Visi perpustakaan, yaitu "Perpustakaan sebagai wahana untuk menyiarakan Agama Islam di lingkungan Masjid Jamik Curup, jalan Merdeka, Pasar Baru, kabupaten Rejang Lebong Bengkulu," menggambarkan arah jangka panjang perpustakaan untuk menjadi lembaga yang relevan dan memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat.

Misi perpustakaan dirancang untuk mewujudkan visi tersebut melalui langkah-langkah strategis, seperti menjadikan perpustakaan masjid jamik sebagai pusat keagamaan dan pencerahan kepada masyarakat Rejang Lebong secara umum. Kedua misi ini dirumuskan dengan harapan dapat memberikan dampak positif yang nyata, baik dalam aspek keagamaan maupun kehidupan sosial masyarakat sekitar.

Standing banner ini dibuat dengan desain yang menarik, mengombinasikan warna-warna yang mencerminkan identitas Islami, seperti ada sentuhan warna putih, hijau dan krem, serta dilengkapi elemen visual seperti gambar buku, dan masjid. Desain yang sederhana namun informatif memastikan bahwa isi banner mudah dibaca dan dipahami oleh berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Dengan demikian, banner ini tidak hanya menjadi alat komunikasi visual, tetapi juga berfungsi sebagai media promosi perpustakaan kepada masyarakat yang lebih luas.

Pembuatan standing banner ini diharapkan dapat memperkuat citra perpustakaan sebagai lembaga yang profesional dan terorganisir. Banner tersebut akan ditempatkan di area strategis dalam masjid sehingga mudah dilihat oleh jamaah dan pengunjung. Kehadiran banner ini menjadi salah satu langkah kecil namun penting dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan sebagai pusat literasi dan pendidikan Islami. Berikut bentuk standing banner Visi Misi Perpustakaan Masjid Jamik Curup.



Gambar 3. Standing banner visi misi perpustakaan masjid jamik

#### 4. Pembuatan Buku Induk Perpustakaan

Salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen Perpustakaan Masjid Jamik Curup adalah pembuatan buku induk perpustakaan. Buku induk ini merupakan dokumen utama yang berisi seluruh informasi mengenai koleksi perpustakaan, pengguna, serta data-data penting lainnya yang mendukung pengelolaan perpustakaan secara lebih terorganisir. Kehadiran buku induk ini diharapkan menjadi fondasi dalam membangun perpustakaan yang profesional, tertib, dan mampu melayani masyarakat secara optimal [12].

## Proses Pembuatan Buku Induk

Pembuatan buku induk perpustakaan melibatkan beberapa tahapan utama yang dirancang untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data:

- a. Pengumpulan Data Koleksi. Langkah awal adalah melakukan pendataan ulang koleksi perpustakaan yang mencakup buku-buku, majalah, dan media lain yang tersedia. Setiap koleksi didata secara detail, mencakup informasi seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, kategori, serta kondisi fisik bahan pustaka. Pendataan ini dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan dan duplikasi data.
- b. Klasifikasi dan Katalogisasi. Setelah data terkumpul, koleksi dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, seperti agama, pendidikan, keterampilan, dan anak-anak. Selain itu, nomor klasifikasi diberikan untuk mempermudah pengelolaan dan pencarian bahan pustaka. Sistem katalogisasi sederhana juga diterapkan agar informasi tentang koleksi dapat diakses dengan cepat oleh pengelola maupun pengguna.
- c. Penyusunan Buku Induk. Data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian disusun dalam buku induk. Buku ini memuat beberapa bagian utama:
  - 1) Daftar Koleksi: Informasi rinci tentang semua koleksi yang dimiliki perpustakaan.
  - 2) Data Pengguna: Berisi daftar jamaah atau masyarakat yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan.
  - 3) Catatan Sirkulasi: Mencatat peminjaman dan pengembalian buku oleh pengguna.
  - 4) Riwayat Pengadaan: Informasi mengenai asal-usul koleksi, baik dari donasi, pembelian, maupun hibah.

## Tujuan dan Manfaat Buku Induk

Pembuatan buku induk perpustakaan memiliki beberapa tujuan utama:

- a. Meningkatkan Akurasi Data: Memastikan bahwa semua koleksi dan aktivitas perpustakaan tercatat dengan baik.
- b. Mempermudah Pengelolaan: Dengan adanya buku induk, pengelola dapat mengakses data dengan mudah dan mengambil keputusan yang tepat terkait koleksi atau layanan.
- c. Transparansi dan Akuntabilitas: Data yang terdokumentasi dengan rapi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan perpustakaan.
- d. Sebagai Panduan Pengembangan: Buku induk menjadi acuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan koleksi atau layanan di masa depan.

## Hasil dan Implementasi

Buku induk yang telah disusun digunakan sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan perpustakaan sehari-hari. Pengelola dapat menggunakan untuk melacak status koleksi, memantau tingkat peminjaman, serta merancang program-program baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, buku induk ini juga mempermudah dokumentasi laporan perpustakaan yang dibutuhkan untuk evaluasi atau kerja sama dengan pihak lain.

## Tantangan dan Solusi

Selama proses pembuatan buku induk, beberapa tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia untuk melakukan pendataan secara mendetail, serta minimnya fasilitas teknologi pendukung. Namun, tantangan ini diatasi dengan melibatkan partisipasi sukarela dari tim pengabdi yang memiliki keterampilan di bidang administrasi dan literasi. Selain itu, dukungan teknologi sederhana, seperti penggunaan aplikasi spreadsheet, turut membantu mempercepat proses pendataan dan penyusunan.

Pembuatan buku induk perpustakaan Masjid Jamik Curup merupakan langkah penting dalam mewujudkan perpustakaan yang lebih terorganisir dan efektif. Dengan adanya buku induk ini, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga pusat literasi yang dapat diakses dan dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi perpustakaan sebagai pendukung pendidikan dan dakwah Islam yang berbasis nilai-nilai literasi dan inklusi.

### 5. Pembuatan Madding Istilah-Istilah Tentang Perpustakaan Dan Wali

Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat sekaligus memberikan wawasan keislaman yang relevan, perpustakaan Masjid Jamik Curup menyelenggarakan program pembuatan mading (majalah dinding) dengan tema "Istilah-Istilah tentang Perpustakaan dan Wali." Program ini dirancang sebagai upaya untuk memperkenalkan istilah-istilah penting yang terkait dengan dunia perpustakaan serta memperluas pemahaman tentang konsep wali dalam Islam [13].

#### Tujuan Pembuatan Mading

Mading ini bertujuan untuk:

- a. Edukasi Literasi Perpustakaan: Memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat tentang istilah-istilah teknis di perpustakaan, seperti katalog, klasifikasi, koleksi referensi, dan sirkulasi.
- b. Peningkatan Wawasan Keislaman: Menjelaskan makna wali dalam berbagai perspektif Islam, baik sebagai pemimpin, pelindung, maupun figur sufi.
- c. Meningkatkan Daya Tarik Perpustakaan: Mading ini juga diharapkan dapat menjadi sarana yang menarik perhatian masyarakat untuk lebih mengenal perpustakaan dan fungsinya.

#### Proses Pembuatan

Pembuatan mading dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Pemilihan Tema dan Materi. Tim pengabdi perpustakaan terlebih dahulu menentukan tema utama dan subtema. Untuk bagian perpustakaan, istilah-istilah seperti ISBN, OPAC, dan indeks subjek dipilih sebagai materi utama. Sedangkan untuk tema wali, penjelasan diberikan mengenai nama-nama wali Allah (awliyaullah) serta tokoh-tokoh wali dalam sejarah Islam.
- b. Pengumpulan dan Penulisan Konten. Konten mading disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan menarik agar dapat dipahami oleh semua kalangan, termasuk anak-anak dan remaja. Istilah perpustakaan dilengkapi dengan ilustrasi sederhana untuk mempermudah pemahaman, sedangkan istilah wali diberi sentuhan kisah inspiratif dari sejarah Islam.

- c. Desain dan Tata Letak. Setelah konten siap, tim mulai merancang tata letak mading. Elemen visual seperti gambar, warna, dan tipografi dipilih dengan cermat untuk membuat mading terlihat menarik dan informatif.
- d. Penyajian Mading di Area Perpustakaan. Mading dipasang di area strategis perpustakaan yang mudah diakses oleh pengunjung, seperti di dekat pintu masuk atau di ruang baca. Hal ini dimaksudkan agar mading dapat dilihat dan dibaca oleh sebanyak mungkin pengunjung.

#### Isi Mading

Mading terbagi menjadi dua bagian utama:

- a. Istilah-Istilah Perpustakaan:
  - 1) Katalog: Penjelasan tentang daftar koleksi perpustakaan.
  - 2) Sirkulasi: Proses peminjaman dan pengembalian buku.
  - 3) Referensi: Buku-buku yang hanya boleh dibaca di perpustakaan.
  - 4) Indeks Subjek: Alat bantu untuk menemukan topik tertentu dalam koleksi perpustakaan.
- b. Istilah tentang Wali:
  - 1) Nama-nama Wali Allah: Orang-orang yang dekat dengan Allah dan menjalankan perintah-Nya dengan sepenuh hati.
  - 2) Para Wali Allah yang ada dalam Sejarah Islam.

#### Manfaat Program Mading

Program ini memberikan beberapa manfaat signifikan, di antaranya:

- a. Menumbuhkan Minat Literasi: Informasi yang disajikan secara menarik dapat mendorong pengunjung untuk belajar lebih banyak tentang perpustakaan dan Islam.
- b. Memperkaya Pengetahuan Jamaah: Jamaah masjid mendapatkan wawasan baru tentang istilah-istilah yang mungkin sebelumnya kurang dikenal.
- c. Menguatkan Fungsi Perpustakaan Masjid: Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga sarana edukasi yang dinamis.

Pembuatan mading ini merupakan langkah kreatif dalam menghidupkan suasana perpustakaan dan masjid sebagai pusat pembelajaran. Dengan menyajikan istilah-istilah tentang perpustakaan dan wali, program ini tidak hanya mengedukasi masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman dan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dokumentasi kegiatan pembuatan mading ini.



**Gambar 4.** Pembuatan mading perpustakaan

## 6. Membuat Struktur Organisasi Perpustakaan Masjid

Pembuatan struktur organisasi perpustakaan Masjid Jamik Curup merupakan salah satu langkah strategis untuk menciptakan sistem pengelolaan perpustakaan yang terorganisasi, efektif, dan profesional. Dengan adanya struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi lebih jelas, sehingga operasional perpustakaan dapat berjalan secara optimal [14].

### Tujuan Pembuatan Struktur Organisasi

- a. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan: Memastikan semua tugas perpustakaan dikelola dengan baik sesuai fungsi masing-masing bagian.
- b. Mendorong Kolaborasi: Membangun kerja sama yang sinergis antara pengelola perpustakaan dan pihak terkait lainnya.
- c. Meningkatkan Profesionalisme: Memberikan arahan yang jelas kepada para pengelola tentang tanggung jawab mereka, sehingga tercipta layanan yang profesional dan berkualitas.
- d. Mempermudah Pengawasan: Struktur organisasi memungkinkan pengawasan kinerja pengelola dilakukan dengan lebih mudah dan terukur.

### Tahapan Pembuatan Struktur Organisasi

- a. Identifikasi Kebutuhan Perpustakaan. Dilakukan analisis untuk menentukan fungsi-fungsi penting dalam pengelolaan perpustakaan, seperti layanan sirkulasi, pengelolaan koleksi, kegiatan literasi, dan promosi perpustakaan.
- b. Penetapan Posisi dan Peran. Berdasarkan kebutuhan, dibuat beberapa posisi dalam struktur organisasi, antara lain:
  - 1) Pembina: Bertanggungjawab untuk memberikan pembinaan terhadap perpustakaan
  - 2) Penasehat : Bertanggungjawab untuk memberikan nasehat kepada pengelola perpustakaan
  - 3) Ketua Bidang Perpustakaan: Bertanggung jawab atas seluruh operasional perpustakaan, termasuk perencanaan dan pengawasan kegiatan dan hal-hal yang bersifat manajerial.
  - 4) Unit Layanan Pemustaka: Memastikan layanan sirkulasi dan referensi berjalan dengan baik.
  - 5) Unit Layanan Teknis: Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengadaan koleksi perpustakaan serta hal teknis lainnya.
- c. Desain Visual Struktur Organisasi. Setelah posisi dan peran ditetapkan, dibuat desain visual dalam bentuk bagan hierarki. Desain ini memuat hubungan antarposisi untuk memperjelas alur komunikasi dan koordinasi.
- d. Sosialisasi dan Penetapan. Struktur organisasi yang telah dirancang disosialisasikan kepada pengurus masjid dan pengelola perpustakaan, kemudian disahkan oleh pengurus masjid atau tokoh masyarakat setempat.

### Contoh Struktur Organisasi Perpustakaan Masjid Jamik Curup

- a. Pembina: Ketua Yayasan Masjid Jamik Curup
- b. Penasehat: Imam Masjid Jamik

- c. Ketua Bidang Perpustakaan: Bertanggung jawab penuh atas operasional perpustakaan dan hal-hal yang bersifat manajerial.
- d. Unit Layanan Pemustaka: Memastikan layanan sirkulasi dan referensi berjalan dengan baik.
- e. Unit Layanan Teknis: Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengadaan koleksi perpustakaan serta hal teknis lainnya.

Berikut tampilan struktur Organisasi Perpustakaan Masjid Jamik Curup



Gambar 5. Struktur perpustakaan masjid jamik curup

#### Manfaat Struktur Organisasi

- a. Peningkatan Kinerja: Dengan pembagian tugas yang jelas, setiap bagian dapat fokus pada tugas masing-masing.
- b. Komunikasi yang Efektif: Struktur organisasi menciptakan alur komunikasi yang lebih terarah, sehingga keputusan dapat diambil lebih cepat.
- c. Pengelolaan Berkelaanjutan: Sistem yang terstruktur memungkinkan perpustakaan tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi pergantian pengurus.
- d. Meningkatkan Kepercayaan Pengguna: Pengunjung akan merasa lebih percaya dan nyaman dengan perpustakaan yang terkelola secara profesional.

Struktur organisasi perpustakaan Masjid Jamik Curup menjadi fondasi penting dalam mewujudkan perpustakaan yang terkelola dengan baik dan berdampak positif bagi masyarakat. Melalui pembagian tugas yang jelas dan sistem pengelolaan yang transparan, perpustakaan masjid dapat menjadi pusat literasi yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman bagi jamaah serta masyarakat sekitar.

#### 7. Pelatihan Manajemen Perpustakaan Masjid

Pelatihan manajemen perpustakaan masjid merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan Masjid Jamik Curup sebagai pusat literasi dan pendidikan masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya diikuti dari perpustakaan masjid Jamik saja, akan tetapi juga melibatkan beberapa masjid yang ada di Kota Curup dan sekitarnya. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para pengelola perpustakaan, baik pengurus masjid, relawan, maupun anggota masyarakat, dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam mengelola perpustakaan secara profesional.

#### Tujuan Pelatihan

- a. Meningkatkan Kompetensi Pengelola: Memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar manajemen perpustakaan, termasuk administrasi, pengelolaan koleksi, dan layanan kepada pengguna.

- b. Mengoptimalkan Operasional Perpustakaan: Membantu pengelola dalam menyusun sistem yang terorganisasi untuk pengelolaan koleksi, layanan sirkulasi, dan kegiatan literasi.
- c. Meningkatkan Peran Perpustakaan Masjid: Menjadikan perpustakaan sebagai pusat pendidikan informal yang mendukung kebutuhan informasi jamaah dan masyarakat sekitar.

#### Ruang Lingkup Materi Pelatihan

Pelatihan ini mencakup berbagai topik yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pengelolaan perpustakaan masjid:

- a. Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan:
  - 1) Pengertian dan fungsi perpustakaan masjid dalam konteks keagamaan dan sosial.
  - 2) Pentingnya perencanaan dan pengorganisasian dalam operasional perpustakaan.
- b. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan:
  - 1) Proses inventarisasi dan katalogisasi koleksi buku dan media lainnya.
  - 2) Teknik klasifikasi berdasarkan kategori subjek atau tema keislaman.
  - 3) Pemeliharaan koleksi agar tetap terawat dan dapat digunakan dalam jangka panjang.
- c. Layanan Pengguna:
  - 1) Strategi memberikan layanan sirkulasi buku yang ramah dan efektif.
  - 2) Meningkatkan minat membaca melalui program-program literasi berbasis masjid.
- d. Promosi dan Aktivasi Perpustakaan:
  - 1) Cara memperkenalkan perpustakaan kepada jamaah dan masyarakat melalui berbagai media.
  - 2) Ide kegiatan menarik seperti diskusi buku, bedah buku Islami, atau tontonan edukatif.
- e. Manajemen Administrasi Perpustakaan:
  - 1) Pembuatan dan pengelolaan buku induk untuk pencatatan koleksi dan data pengguna.
  - 2) Penataan laporan aktivitas perpustakaan untuk evaluasi dan perencanaan lanjutan [15].

#### Metode Pelatihan

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan praktis, melibatkan:

- a. Penyampaian Materi: Presentasi interaktif oleh fasilitator yang berpengalaman di bidang perpustakaan dan literasi.
- b. Diskusi Kelompok: Sesi berbagi pengalaman dan ide di antara peserta untuk memperkaya wawasan.

- c. Praktik Langsung: Simulasi kegiatan perpustakaan seperti klasifikasi buku, pencatatan koleksi, dan pelayanan pengguna.
- d. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut: Setiap peserta menyusun rencana implementasi di perpustakaan masing-masing [16].

#### Hasil yang Diharapkan

- a. Pengelola yang Kompeten: Pengurus dan relawan perpustakaan memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan secara mandiri.
- b. Perpustakaan yang Berfungsi Optimal: Dengan manajemen yang baik, perpustakaan dapat melayani kebutuhan jamaah dan masyarakat secara maksimal.
- c. Meningkatkan Literasi Keagamaan: Perpustakaan menjadi pusat pembelajaran yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam moderat melalui koleksi buku dan program literasi.

Pelatihan manajemen perpustakaan masjid merupakan bagian penting dari upaya pemberdayaan perpustakaan sebagai sarana pendidikan informal di Masjid Jamik Curup. Dengan pengelolaan yang baik, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga wadah untuk meningkatkan pengetahuan agama, membangun kebiasaan literasi, dan mendukung pengembangan intelektual jamaah dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan manajemen perpustakaan masjid.



Gambar 6. Suasana pelatihan manajemen perpustakaan masjid

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang berjudul "Manajemen dan Pemberdayaan Perpustakaan Masjid Jamik Curup" bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan masjid agar lebih efektif dan efisien dalam menyediakan akses informasi bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, dilakukan evaluasi sistem manajemen perpustakaan yang ada, penyusunan rencana pengembangan, serta pelatihan bagi pengelola perpustakaan. Pemberdayaan perpustakaan masjid ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca, memperluas pengetahuan keagamaan dan umum, serta memperkuat peran masjid sebagai pusat pendidikan dan komunitas di Curup.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan untuk pihak LPPM IAIN Curup yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan untuk pihak Masjid Jamik Curup yang telah bersedia menjadi tempat pengabdian.

## Daftar Pustaka

- [1] A. N. Murtiah, "Pembinaan Perpustakaan Masjid Nurul Hakim Dalam Meningkatkan Ilmu Pengetahuan Umat Islam Di Kec. Palangga Kab. Gowa," 2015.
- [2] E. Erida, "Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Masjid Untuk Meningkatkan Literasi Informasi Umat (Pendampingan Pada Perpustakaan Masjid Ummi Alahan Panjang)," Shaut Al-Maktabah J. Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, vol. 11, no. 2, pp. 124–138, 2020, doi: 10.37108/shaut.v11i2.250.
- [3] Nurul Hak, Sains, kepustakaan dan perpustakaan dalam sejarah dan peradaban Islam: Klasik, pertengahan, modern. Maghza Pustaka, 2020.
- [4] Agus Afandi; et.al, Metodologi Pengabdian Masyarakat. 2022. [Online]. Available: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MEL\\_ESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MEL_ESTARI)
- [5] Tim Penyusun, Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- [6] Murni Yanto, "Manajemen Perpustakaan Masjid Al-Jihad dalam Meningkatkan Literasi Anak-Anak di Wilayah Rejang Lebong," Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. Dan Inf., vol. 7, no. 1, pp. 145–156, 2023, doi: DOI: 10.29240/tik.v7i1.6740.
- [7] F. A. Harahap, M. Faturrahman, U. I. Negeri, and S. Utara, "Peran Perpustakaan Masjid dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan di Masjid Dirgantara," pp. 496–505, 2024, doi: 10.47709/educendikia.v4i02.
- [8] N. Azifa and S. Wahyuni, "Peran Mesjid dalam Meningkatkan Akses Pendidikan bagi Masyarakat : Solusi untuk Tantangan Zaman," 2025.
- [9] Pawit M. Yusup; Evi Rosfiantika, "Rintisan Penyelenggaraan Perpustakaan Masjid Sebagai Sarana Kegiatan Membaca Bagi Para Jamaah," Edulib, vol. 5, no. 2, pp. 25–38, 2015.
- [10] Mufid, "Pengembangan Perpustakaan Masjid: Penyelenggaraan Perpustakaan Masjid Berdasarkan Standardisasi Perpustakaan Nasional RI," Malang, 2014.
- [11] Nasrullah and I. Muliyadi, Literasi Pengelolaan Perpustakaan Masjid, vol. Cetakan 1. 2023. [Online]. Available: <https://repository.uin-alauddin.ac.id/25253/>
- [12] M. I. Putra, "Optimalisasi Masjid Sebagai Sarana Pembinaan Keagamaan Bagi Siswa Di Smk Negeri 1 Rejang Lebong," Edukasia Multikultura, vol. 1, no. 1, pp. 92-101, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/multikultura/article/view/2500>
- [13] H. Mawardi, "Implementasi Teori Multiple Intelligences dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA School of Human dan SMA Lazuardi," Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2021, [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58204>
- [14] A. Basyid, "Pengembangan model manajemen pada pondok pesantren hang nadim malay school kota batam," pp. 1–255, 2024.
- [15] Mufid, "Pengembangan Perpustakaan Masjid," 2017.
- [16] Tedy Setiadi, "Pemberdayaan Peepustakaan Masjid Membantu Peningkatan Kualitas Umat," 2017.